

STUDI PERILAKU TENTANG PENGARUH KARAKTERISTIK NASABAH BANK DALAM MEMILIH DEPOSITO BERJANGKA

Oleh
R. Istyaningsih

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh atau hubungan karakteristik nasabah dalam memilih produk deposito berjangka dengan faktor-faktor internal nasabah. Dalam pengumpulan data peneliti mengambil data dari UCI. Metode yang digunakan adalah metode analisis koefisien korelasi. Hasil penelitian dengan metode tersebut diperoleh nilai antara variabel umur dan deposito memiliki hubungan tertinggi. Variabel umur memiliki hubungan terhadap nasabah yang memilih deposito berjangka. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel umur dalam mempengaruhi variabel deposito berjangka sebesar 5,3%, sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor interen mempengaruhi nasabah dalam memilih produk deposito berjangka.

Kata kunci: Korelasi, nasabah, deposito berjangka

A. PENDAHULUAN

Perbankan memegang peranan penting dalam pengembangan di sektor ekonomi, juga berperan meningkatkan pembangunan dan hasil-hasilnya. Berkembangnya industri perbankan juga akan menimbulkan persaingan antar bank, tentu pula semakin diperlukan strategi agar nasabah mau meletakkan dananya di bank tersebut. Nasabah merupakan penggerak utama dalam industri perbankan. Sebuah bank perlu memahami mengapa nasabah memilih bank tersebut untuk menjadi tempat transaksi dan menabungnya. Dengan memahami karakteristik nasabah-nasabah yang ada, suatu bank dapat menentukan strategi pengembangan produk dan layanan jasa bank sesuai dengan karakteristik masing-masing nasabah. Karena tersebut adalah faktor dasar keberhasilan sebuah bank. Kuarang

seriusnya terhadap salah satu saja, maka mempengaruhi akan mendapatkan nasabah (Subroto, 2009).

Deposito berjangka merupakan satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga yang akan diberi bunga atas depositonya, bunga yang diberikan merupakan bunga yang tertinggi dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah bank dapat leluasa menggunakan kembali dan tersebut.

Deposito banyak diminati oleh para pengusaha dan pemilik uang karena mempunyai beberapa kelebihan daripada cara penyimpanan uang yang lain, seperti tabungan, giro, kliring dan lain sebagainya (Sigit, 1995). Tidak seperti jenis simpanan lainnya, deposito

penyimpanan dan pengambilannya ditentukan oleh waktu yang telah disepakati, baik 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan, sehingga menguntungkan bagi pihak bank untuk mengelola simpanan nasabah tersebut dalam jangka panjang, sedangkan bagi nasabah, deposito menawarkan pembagian keuntungan dengan suku bunga yang cukup tinggi dibandingkan dengan simpanan lainnya dalam sistem perbankan.

Keputusan Nasabah dalam Memilih deposito masih rendah, hal ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi, seperti usia, siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, pendapatan, sedangkan faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, sikap. Faktor eksternal meliputi faktor sosial atau lingkungan nasabah seperti keluarga, kelompok, rekan kerja, masyarakat dan faktor dari bank sebagai penyedia produk deposito.

Pada penelitian ini menggunakan faktor internal sebagai faktor utama yang akan diteliti. Faktor internal terdiri dari, 1)Faktor pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Karakteristik ini meliputi usia, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, pendapatan. Orang akan ikut atau tidak deposito akan disesuaikan dengan keadaan yang terus berubah. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, juga mempengaruhi seseorang dalam mengambil kredit di suatu bank. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan

lingkungannya. Sedangkan kepribadian dan konsep diri dapat diartikan sebagai karakter psikologis yang berbeda dariseseseorang yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya, 2)Faktor psikologi di mana variabel psikologis ini dapat dibedakan menjadi motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap. Motivasi diartikan suatu kebutuhan akan berubah menjadi motif apabila kebutuhan itu telah mencapai tingkat tertentu. Motif adalah suatu kebutuhan yang cukup mendesak dan menekan seseorang untuk mengejar kepuasan (Kotler, 2005:211).

Menurut Sumarwan 2004, suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif. Dengan demikian, ia harus mengambil keputusan produk apa yang akan dipilihnya, atau ia harus memilih satu dari beberapa pilihan produk yang ada.

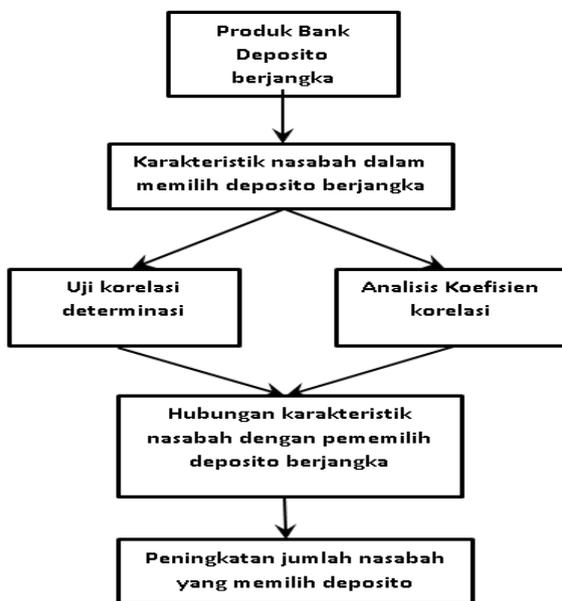
Nasabah adalah orang yang bisa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan), sedangkan karakteristik dapat juga diartikan sebagai perilaku. Dalam hal ini perilaku nasabah yang tidak dapat secara langsung dikendalikan oleh perusahaan sangat perlu dicari informasinya secara maksimal. Karakteristik nasabah adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki seorang nasabah yang membedakannya dengan nasabah lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah korelasi

antara karakteristik nasabah dalam hal ini adalah faktor internal dengan minat nasabah untuk memilih produk deposito berjangka.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mendukung atau mempengaruhi nasabah dalam memilih produk deposito. sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil. selain data berupa angka terdapat juga informasi data, dimana data digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel dengan seberapa besar pengaruhnya.



Gambar 1.1 Kerangka penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dari suatu penelitian. Pada

bagian ini dijelaskan tentang bagaimana dan darimana data dalam penelitian ini didapatkan, data yang didapat merupakan data utama yang dijadikan objek penelitian dan data yang diperoleh dari hasil studi literatur yang dilakukan. Dalam pengumpulan data peneliti mengambil data dari UCI adalah data nasabah bank dengan hasil yang didapat sebanyak 420. Pengolahan data menggunakan Rapidminer 5. Dengan variabel dari setiap nasabah yang dipakai adalah Umur, pekerjaan, status, pendidikan kredit perumahan, hutang, deposito.

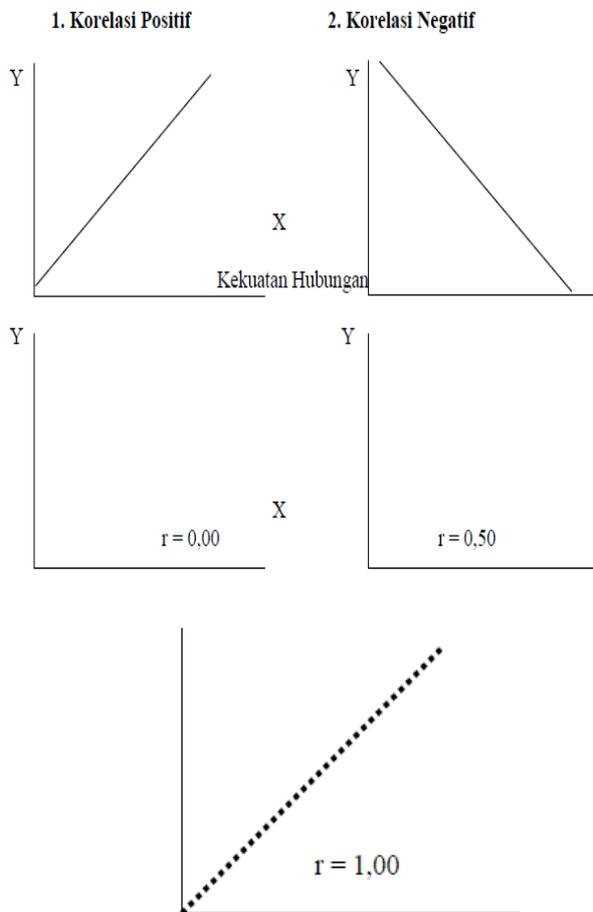
Teknik *preprocessing* terlebih dahulu supaya data berkualitas dengan cara manual yang digunakan adalah (Han dan Kamber, 2006):

- a. *Data cleaning* bekerja membersihkan nilai kosong, tidak konsisten atau tupel kosong (*missing value* dan *noisy*).
- b. *Data integration* menyatukan tempat penyimpanan (arsip) yang berbeda dalam satu arsip.
- c. *Data reduction* jumlah atribut yang digunakan untuk data training terlalu besar sehingga ada beberapa atribut yang tidak diperlukan dihapus.

Dalam penelitian ini mengukur kadar ketergantungan antara dua faktor kuantitatif yang disajikan dengan menggunakan analisis regresi/korelasi. Suatu faktor dapat dinyatakan independen atau bebas dengan suatu faktor lainnya. Keputusan yang menyatakan ada atau tidak adanya hubungan di antara kedua faktor dapat

ditentukan berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ditempuh dengan menggunakan hasil pengujian analisis koefisien korelasi (Sungkawa, 2013).

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Korelasi menyatakan derajat hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan variabel mana yang menjadi peubah. Karena itu hubungan korelasi belum dapat dikatakan sebagai hubungan sebab akibat. Pada gambar 1.1 menunjukkan hubungan tersebut.



Gambar 1.2

Hubungan positif menyatakan hubungan semakin besar nilai pada variabel X, diikuti pula perubahan dengan semakin besar nilai pada variabel Y. Hubungan negatif menyatakan hubungan semakin besar nilai pada variabel X, diikuti pula perubahan dengan semakin kecil nilai pada variabel Y. Untuk $r = 1,00$ menyatakan hubungan yang sempurna kuat; $r = 0,50$ menyatakan hubungan sedang; dan $0,00$ menyatakan tidak ada hubungan sama sekali (dua variabel tidak berhubungan).

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai $R^2 =$ yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Dalam hubungannya dengan korelasi, maka r^2 merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel Y (tergantung). Secara umum dikatakan

bahwa r^2 merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai predictor (X) dan variabel yang memberikan response (Y). Dengan menggunakan bahasa sederhana r^2 merupakan koefisien korelasi yang dikuadratkan. Oleh karena itu, penggunaan koefisien determinasi dalam korelasi tidak harus diinterpretasikan sebagai besarnya pengaruh variabel X terhadap Y mengingat bahwa korelasi tidak sama dengan kausalitas. Secara bebas dikatakan dua variabel mempunyai hubungan belum tentu variabel satu mempengaruhi variabel lainnya. Lebih lanjut dalam konteks korelasi antara dua variabel maka pengaruh variabel X terhadap Y tidak nampak. Kemungkinannya hanya korelasi merupakan penanda awal bahwa variabel X mungkin berpengaruh terhadap Y. Sedang bagaimana pengaruh itu terjadi dan ada atau tidak kita akan mengalami kesulitan untuk membuktikannya. Hanya menggunakan angka r^2 kita tidak akan dapat membuktikan bahwa variabel X mempengaruhi Y.

Insukindro (1998) menekankan bahwa koefisien determinasi hanyalah salah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Alasannya bila suatu estimasi regresi linear menghasilkan koefisien determinasi yang tinggi, tetapi tidak konsisten dengan teori ekonomika yang dipilih oleh peneliti, atau tidak lolos dari uji asumsi klasik, maka model tersebut bukanlah model penaksir yang

baik dan seharusnya tidak dipilih menjadi model empirik.

Tahap selanjutnya melakukan eksperimen dan pengujian model yaitu menghitung dan mendapatkan *rule-rule* pada model metode yang diusulkan dengan menggunakan contoh kasus. Pada tahap ini digunakan metode analisis koefisien korelasi dan mencari koefisien determinasi.

Pada proses selanjutnya mencari nilai yang terbaik dari masing-masing variabel tersebut. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan; Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus: pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada. Berikut ini adalah rumus korelasi *product moment* dan koefisien determinasi.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = hubungan variabel X dengan Variabel Y

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

$$R^2 = R \times R$$

Keterangan:

R= Korelasi koefisien

X1	0.231
X2	0.030
X3	0.108
X4	-0.073
X5	-0.218
X6	-0.162

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan karakteristik nasabah dalam memilih produk deposito berjangka dengan faktor-faktor internal nasabah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan faktor-faktor internal yaitu, umur, pekerjaan, status, pendidikan, kredit perumahan, dan hutang. Diharapkan dapat memberikan gambaran pada bank penyedia produk deposito dalam menggunakan dan menerapkan prosedur dalam melakukan uji ketergantungan antara secara benar dan sesuai dengan persoalan yang dihadapi.

2. Pembahasan

a. Analisis Koefisien Korelasi

Pada tahap ini dilakukan eksperimen dan pengujian model yaitu menghitung dan mendapatkan rule-rule pada model metode yang diusulkan dengan menggunakan contoh kasus. Setelah itu, di uji rule tadi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada penelitian ini menggunakan 7 variabel yang akan dibandingkan. Hasil pengolahan tersebut dapat di lihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Tabel hasil uji Koefisien korelasi

Variabel	Y
-----------------	----------

Dari hasil di atas dapat di jelaskan variabel X1 merupakan variabel untuk umur dengan nilai korelasi 0,231, variabel X2 merupakan variabel pekerjaan dengan nilai korelasi 0,030, variabel X3 merupakan variabel status pernikahan dengan nilai korelasi 0,108, variabel X4 merupakan variabel pendidikan dengan nilai korelasi -0,073, variabel X5 merupakan variabel kredit perumahan dengan nilai korelasi -0,0218 variabel, variabel X6 merupakan variabel hutang dengan nilai korelasi -0,162. Dengan demikian berarti variabel X1 memiliki nilai tertinggi yaitu 0,231. Variabel x1 tersebut adalah variabel umur.

2. Korelasi determinasi

Pada tahap ini dilakukan eksperimen dan pengujian model yaitu menghitung dan mendapatkan rule-rule pada model metode yang diusulkan dengan menggunakan korelasi determinasi.

$$R^2 = R \times R$$

Dimana R adalah nilai koefisien korelasi.

Tabel 1.2 Tabel hasil uji korelasi determinan

Variabel	Y
X1	0.053
X2	0.0009
X3	0.011
X4	0.005
X5	0.047
X6	0.026

Dari tabel diatas maka didapat jika nilai r untuk variabel X1 yaitu 0,231 nilai determinasinya adalah 0,053. Jadi kemampuan variabel umur dalam mempengaruhi variabel deposito sebesar 5,3%.

D. KESIMPULAN

1. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi dari 6 variabel diperoleh nilai terbesar 0,231 yaitu pada variabel umur.
2. Adanya hubungan positif antara karakteristik nasabah dalam pemilihan deposito berjangka, namun jika dilihat dari nilai korelasi hubungan variabel tersebut termasuk kategori rendah. Dengan demikian berarti variabel umur memiliki hubungan rendah terhadap

nasabah yang memilih deposito berjangka. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,053. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel umur dalam mempengaruhi variabel deposito berjangka sebesar 5,3%, sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Dari dari 7 variabel nilai koefisien korelasi negative terdapat pada variabel Pendidikan, Kredit perumahan dan hutang dengan masing-masing nilai, -0,073, -0,218 dan -0,162.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari data Nasabah dapat dikemukakan saran-saran sebagai bahan masukan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlu penambahan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai koefisien korelasi yang lebih baik.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya ada yang melakukan perbandingan metode dengan metode lain.
3. Perlunya faktor-faktor eksternal dalam menjaring nasabah dalam memilih produk deposito berjangka

DAFTAR PUSTAKA

Studi Perilaku Tentang Pengaruh Karakteristik Nasabah Bank Dalam Memilih Deposito Berjangka

- Kotler, Philip., 2005. *Marketing Management The Millenium Edition*. New Jersey, Pretice Hall Internation Inc.
- Sumarwan, Ujang. 2004. *Perilaku Konsumen.*, Bogor, Ghalia Indonesia The Vignelli Canon, Grid
- Astosubroto, *Pahami Keinginan Tersembunyi Nasabah*, 2009 dari <http://www.astosubroto.com/?p=119>
- Sungkawa, I. 2013. *Penerapan Analisis Regresi Dan Korelasidalam Menentukan Arah Hubungan Antara Dua Faktor Kualitatif Pada Tabel Kontingensi*, Jurnal Mat Stat. Jakarta. Binus University.
- UCI MACHine Learning Repository.: Retrieved from UCI MACHine Learning. <http://archive.ics.uci.edu/ml/dataset/s/>
- Insukindro, M.A., *Sindrum R2 Dalam Analisis Regresi Linier Runtun Waktu*, *Journal of Indonesian Economics and Business*, Faculty of Economics, Gadjah Mada University , vol. 13, No.4, 1998
- Sigit, Trihartono, *Tanya Jawab Masalah Perbankan; Menjawab Tuntas Selaga Problem Permasalahan Bank*, Solo, 1995, hlm. 92.
- Han and Kamber, *Data Mining Concepts and technique*. San Francisco: Diane Cerra, 2006.

*) R. Istyaningsih
Dosen FPIPSKR Universitas PGRI
Semarang